

PENGARUH KEEFEKTIVAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PEMBELAJARAN DARING KELAS V A SD NEGERI PONDOK CABE ILIR 03

Ahmad Suryadi^{1,*}, Farihen², Alisya Salma Merina³

¹Dosen Magister Teknologi Pendidikan, FIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta, JL. K.H Ahmad Dahlan, Cirendeui, Tangerang Selatan, 15419

²Dosen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, FIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta, JL. K.H Ahmad Dahlan, Cirendeui, Tangerang Selatan, 15419

³Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta, JL. K.H Ahmad Dahlan, Cirendeui, Tangerang Selatan, 15419

*Email: ahmad.suryadi@umj.ac.id

ABSTRAK

Tulisan ini membahas efektifitas media pembelajaran pada saat pandemi *Covid-19* ini. Responden yang penulis ambil permasalahannya yaitu siswa siswi kelas V A SD Negeri Pondok Cabe Ilir 03 Pondok Cabe Tangerang Selatan. Selama enam pembelajaran penulis memberikan materi pembelajaran terdapat kendala penggunaan media pembelajaran pada saat pembelajaran daring ini, salah satunya adalah banyak siswa siswi dan para orangtua yang masih belum mengerti penggunaan media pembelajaran yang penulis berikan. Setelah penulis lihat kendala yang ada, maka penulis berinisiatif untuk menegur dan mengajarkan langkah-langkah menggunakan media pembelajaran, misalnya *Google Form*, *Whatsapp*, dan *Zoom Meeting*. Setelah penulis memberikan langkah- langkahnya, akhirnya banyak para siswa siswi kelas V A dan orangtua yang sudah paham cara menggunakannya.

Kata Kunci: Media pembelajaran, *Google form*, *Whatsapp*, *Zoom meeting*, Siswa siswi, Orangtua.

ABSTRACT

This article discusses the effectiveness of learning media during the Covid-19 pandemic. The respondents who took the problem were students of grade V A SD SD Negeri Pondok Cabe Ilir 03 Pondok Cabe Tangerang Selatan. During the six learning authors provide learning materials there are constraints on the use of learning media during online learning, one of which is many students and parents who still do not understand the use of learning media that the author provides. Once the author sees the constraints, the author has the initiative to rebuke and teach steps using learning media, such as Google Form, Whatsapp, and Zoom Meeting. After the author gave his steps, finally many students of Grade V A and parents already understood how to use them.

Keywords: Learning media, *Goole form*, *Whatsapp*, *Zoom meeting*, Students, Parents.

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diwujudkan salah satunya dengan adanya lembaga yang bernama sekolah. Wijaya dan Rusyan mengemukakan (1991: 2) Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang mempunyai tanggung jawab untuk terus mendidik siswanya.

Untuk itu sekolah menyelenggarakan proses belajar mengajar sebagai realisasi dari tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sekolah yang merupakan lembaga formal yang memfasilitasi siswa dalam mendapatkan hak belajar dan kewajiban sekolah adalah menyediakan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tuntutan zaman, seperti yang dikemukakan Sanjaya (2008: 15) variabel yang berpengaruh terhadap sistem keberhasilan pembelajaran adalah : (1) Faktor Guru, (2) Faktor Siswa, (3) Faktor sarana dan prasarana dan (4) Faktor lingkungan.

Dari keempat variabel diatas faktor yang paling penting dalam keberhasilan sistem pembelajaran karena guru yang secara langsung berhadapan dengan siswa baik berperang sebagai perencanaan (*planner*) atau desainer (*designer*) pembelajaran sebagai implementator sehingga dibutuhkan tenaga pengajar yang memiliki kemampuan visioner, selalu memperbaharui informasi serta pengetahuan yang dimilikinya.

Kenyataan dilapangan masih mengindikasikan kurangnya profesionalisme serta daya kreatifitas guru dalam mengajar. *Programe For Internatoinal Study Assessment (PISA)* menepatkan Indonesia sebagai salah satu negara dengan peringkat terendah dalam pencapaian mutu pendidikan. (Tempo 6 Desember 2013), sementara itu data yang

dilansir oleh situs okezone, tanggal 1 Juni 2013 menyebutkan bahwa menurut *Education For All Global Monitoring Report 2012* oleh UNESCO, pendidikan Indonesia berada diperingkat ke-64 untuk pendidikan di seluruh dunia dari 120 negara. *Education Development Index (EDI)* Indonesia, pada 2011 Indonesia berada diperingkat ke-69 dari 127 negara.

Perwujudan kualitas pendidikan nasional selain di dukung oleh sumber daya manusia yaitu pengajar yang berkualitas serta kompeten haruslah didukung oleh adanya sarana serta prasarana yang "*Up To Date*" atau kekinian, dimana masa globalisasi menuntut kita untuk selalu menyesuaikan dengan kemampuan teknologi yang semakin pesat. Maraknya penggunaan teknologi sampai pada bidang pendidikan merupakan tantangan bagi setiap stakeholder pendidikan untuk selalu beradaptasi. Lebih khusus lagi penggunaan teknologi pembelajaran yaitu aplikasi teknologi yang digunakan secara lebih spesifik yaitu di lingkungan kelas.

Teknologi pembelajaran adalah media yang lahir sebagai revolusi komunikasi yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran disamping penggunaan buku teks, OHP, komputer dan yang lainnya.

Guru juga harus memiliki kemampuan untuk menyeleksi media pendidikan mana yang dibutuhkan serta sesuai dengan materi pembelajaran agar proses belajar mengajar berlangsung secara aktif, kreatif , serta meningkatkan motivasi belajar siswa yang pasti berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Slamento (2010:95) belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang ingin disampaikan. Untuk meningkatkan cara belajar yang efektif perlu memperhatikan

beberapa hal berikut:

- A. Kondisi Internal, Yaitu situasi yang ada di dalam diri siswa itu sendiri, mislanya kesehatan, keamanan, ketentraman dan sebagainya. Siswa dapat belajar dengan baik apabila kebutuhan-kebutuhannya tersebut terpenuhi.
- B. Kondisi Eksternal, Yaitu kondisi yang ada diluar diri pribadi manusia, seperti keadaan rumah (baik lingkungan, kebersihan dan penerangannya), serta keadaan lingkungan fisik yang lain. Untuk dapat belajar yang efektif diperlukan lingkungan fisik yang baik dan teratur.
- C. Strategi Belajar, Belajar yang efisien dapat tercapai apabila dapat menggunakan strategi belajar yang tepat. Strategi belajar diperlukan untuk dapat mencapai hasil yang semaksimal mungkin.

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang diberi perlakuan menggunakan video pembelajaran adalah karena peneliti memiliki asumsi bahwa dengan menggunakan video pembelajaran, materi yang disampaikan akan lebih menarik, karena dalam video terdapat unsur-unsur audi dan visual yang membuat peserta didik menjadi lebih antusias dalam menyimak materi pelajaran.

Selain itu, video pembelajaran yang menampilkan teks, gambar, video, suara dalam satu paket mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa.

Pada tulisan ini, maka penulis tertarik untuk membahas permasalahan di kelas V A SD Negeri Pondok Cabe Ilir 03 dengan judul:

“PENGARUH KEEFEKTIFAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP

PEMBELAJARAN DARING KELAS V A SD NEGERI PONDOK CABE ILIR 03”.

METODE PELAKSANAAN

Pada metode pelaksanaan ini, peneliti menggunakan jenis observasi dan mengajar. Subjek penelitian atau responden pada pelaksanaan ini adalah siswa kelas V A SD Negeri Pondok Cabe Ilir 03.

Waktu pelaksanaan yaitu pada hari Selasa, 25 Agustus 2020 hingga Kamis, 10 September 2020. Tempat pelaksanaan yang penulis ambil yaitu di SD Negeri Pondok Cabe Ilir 03 Pondok Cabe Tangerang Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil dan pembahasan ini, penulis akan menjabarkan hasil permasalahan yang sudah penulis lihat selama pembelajaran di kelas V A SD Negeri Pondok Cabe Ilir 03.

Pada hari Selasa, 25 Agustus 2020 penulis melakukan pembelajaran pertama di kelas V A, penulis memberikan materi dan tugas pada mata pelajaran tematik. Di SD Negeri Pondok Cabe Ilir 03 Pondok Cabe Tangerang Selatan. Pokok bahasan pada pembelajaran ini adalah Tematik Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 2 dengan fokus bahasan ilmu pengetahuan alam mengenai organ pernapasan, bahasa Indonesia dengan pembahasan kalimat tanya, dan seni budaya dengan pembahasan nada mayor.

Pada pembelajaran ini penulis menggunakan media pembelajaran berupa *Whatsapp Group* dan *YouTube*. Penulis memberikan tugas dan di kirim melalui *Whatsapp Group*, penulis juga membuat video pembelajaran yang di unggah melalui *YouTube* agar membuat siswa siswi kelas V A tidak bosan melakukan pembelajaran daring. Pada pertemuan pertama ini cukup baik, mulai dari pemberian tugas hingga pengumpulan tugas semua siswa siswi kelas

V A tepat waktu dengan waktu yang sudah ditentukan.

Pada pembelajaran kedua Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 4 fokus pembahasan bahasa Indonesia, ilmu pengetahuan sosial, dan seni budaya. Pada pembelajaran ini penulis memberikan video pembelajaran yang di kirim melalui *Whatsapp Group* sekaligus memberikan tugas untuk menulis contoh jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat di Indonesia.

Pembelajaran kedua ini berjalan dengan baik karena siswa siswi sudah bisa memberikan contoh jenis usaha ekonomi.

Pada pembelajaran ketiga fokus pembahasannya yaitu Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 2 dengan fokus bahasan pelajaran pendidikan kewarganegaraan mengenai manfaat persatuan dan kesatuan, dan seni budaya gerakan tari.

Pada pembelajaran ketiga ini penulis memberikan materi lalu siswa siswi kelas V A mengirimkan melalui *Group Whatsapp*, penulis juga memberikan media pembelajaran berupa video pembelajaran tentang gerakan tari yang di unggah melalui *YouTube*.

Pada pembelajaran ketiga ini siswa siswi cukup memahami pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dan seni budaya. Siswa siswi kelas V A sudah bisa memberikan contoh baik persatuan dan kesatuan yang ada di masyarakat serta bisa mempraktikkan gerakan tari yang dikirim melalui *Whatsapp Group*.

Pembelajaran keempat yaitu membahas Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 4 dengan fokus bahasan pendidikan kewarganegaraan dan seni budaya.

Pada pembelajaran keempat ini masih melanjutkan dengan pembelajaran kedua yaitu membahas tentang persatuan dan kesatuan serta tarian. Namun pada pembelajaran ketiga ini, penulis memberikan

tugas untuk memberikan contoh persatuan dan kesatuan yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Pada pembelajaran keempat ini cukup berjalan dengan baik dan siswa siswi kelas V A sudah bisa memberikan contoh persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya menjenguk tetangga yang sakit, dan membantu pekerjaan rumah orangtua seperti menyapu dan menyiram tanaman rumah.

Pada pembelajaran kelima yaitu Tema 2 Subtema 4 Pembelajaran 2 dengan fokus bahasan pendidikan jasmani dan bahasa Indonesia. Penulis memberikan video pembelajaran melalui *YouTube*, setelah itu tugas dikumpulkan melalui *Whatsapp Group*. Penulis memberikan tugas mengenai gerakan lokomotor dan non lokomotor. Gerak lokomotor adalah gerakan berpindah tempat, di mana bagian tubuh tertentu bergerak atau berpindah tempat. Sedangkan gerak non lokomotor adalah gerakan yang tidak disertai dengan perpindahan tempat. Misalnya gerakan membungkuk, memutar, menendang, menghindar, meliuk, dan mengayun.

Pada pembelajaran kelima ini berjalan dengan baik, video tugas yang dikirim oleh siswa siswi rata-rata sudah bisa menerapkan gerakan lokomotor dan non lokomotor.

Pada pembelajaran kelima yaitu Tema 2 Subtema 4 Pembelajaran 4 dengan fokus bahasan pendidikan jasmani dan seni budaya.

Pada pembelajaran ini, penulis tidak membuat video tentang pendidikan jasmani, karena video sudah dibuat di pembelajaran keempat. Namun pada pembelajaran kelima ini penulis hanya menjelaskan materi seni budaya yaitu menghias sampul buku. Pada video ini penulis unggah melalui *YouTube*. Kemudian siswa siswi diberikan tugas untuk menghias sampul bukunya kemudian hasil

hiasannya di kirim melalui *Whatsapp Group* dalam bentuk foto.

Pada pembelajaran keenam Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 4 fokus pembahasan bahasa Indonesia dan pendidikan jasmani. Karena pembelajaran ini materi sama dengan pembelajaran sebelumnya maka penulis hanya melakukan evaluasi pada anak-anak.

Setelah penulis selesai melakukan proses belajar mengajar selama 6 pertemuan dapat penulis lihat bahwa pada saat proses pembelajaran tidak selalu berjalan dengan baik, adanya kekurangan dari siswa yang terkendala dengan ponsel dan kuota internet itu bukan menjadi alasan penulis untuk terus memberikan materi sebaik-baiknya.

Di samping itu, kepala sekolah, guru wali kelas, para orangtua murid, serta siswa siswi sangat menghargai adanya keberadaan penulis selama 6 pertemuan ini.

Walaupun sempat ada kendala, namun siswa siswi kelas V A ini terus memperbaiki kesalahannya sehingga semakin hari pembelajaran daring ini cukup efektif.

KESIMPULAN

Penulis melakukan pembelajaran dari di sekolah SD Negeri Pondok Cabe Ilir 03 mulai hari Selasa, 25 Agustus 2020 hingga hari Kamis, 10 September 2020.

Setelah penulis selesai melakukan proses belajar mengajar selama 6 pertemuan dapat penulis lihat bahwa pada saat proses pembelajaran tidak selalu berjalan dengan baik, adanya kekurangan dari siswa yang terkendala dengan ponsel dan kuota internet itu bukan menjadi alasan penulis untuk terus memberikan materi sebaik-baiknya.

Di samping itu, kepala sekolah, guru wali kelas, para orangtua murid, serta siswa siswi sangat menghargai adanya keberadaan penulis selama 6 pertemuan ini.

Walaupun sempat ada kendala, namun siswa siswi kelas V A ini terus memperbaiki kesalahannya sehingga semakin hari pembelajaran daring ini cukup efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terselesaikannya artikel ini, maka penulis ingin mengucapkan rasa bersyukur dan terima kasih kepada:

1. Bapak Azmi Al Bahij, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Suryadi, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2020.
3. Bapak H. Muhammad Nizom, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah SD Negeri Pondok Cabe Ilir 03
4. Ibu EEN ENDAYANI S.Pd.M.Pd selaku guru pamong.
5. Siswa-siswi dan orangtua murid kelas V A yang sudah memberikan kesempatan bagi penulis untuk memberikan materi pada anak-anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

Guswiani, Wini. Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Front Office Di Kelas Xi Akomodasi Perhotelan SMKN 3 Garut. Tersedia: JTEP-Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, Volume 3, Nomor 2, September 2018.

Wijaya, C. dan Rusyan T.A. (1991). Kemampuan Dasar Guru Dalam Mengajar. Bandung: PT Remaja

Rosdakarya.

Sanjaya,W. (2008). Perencanaan dan Desain sistem Pembelajaran. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.

Slameto. (2010)(. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta :Rineka Cipta.

Arikunto, S. (1999). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.

Arsyad, A. (2002). Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Aryani, N dan Haryanto,D. (2010). Pembelajaran Multimedia Sekolah. Jakarta: PT. Pustaka Raya.

Darmawan, D. (2011). Inovasi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Darmawan, D.(2013) Teknologi Informasi dan Komunikasi Teori dan Aplikasi Bandung : Remaja Rosdakarya.

